

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelatihan adalah salah satu program pendidikan nonformal. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 26 ayat 3 :

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Hal mengenai pendidikan dan pelatihan kerja diperjelas pada ayat 5 “Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”.

Salah satu jenis pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan keterampilan komputer. Pelatihan keterampilan komputer adalah serangkaian kegiatan yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan komputer.

Di era globalisasi saat ini keterampilan mengoperasikan komputer sangat diperlukan diberbagai bidang. Hampir seluruh fasilitas, adat, sarana prasarana di dunia ini dioperasikan dengan menggunakan komputer.

Kursus komputer memiliki peran yang penting khususnya bagi para mahasiswa dan sarjana yang hendak masuk dunia kerja, khususnya terkait dalam penguasaan keterampilan dibidang komputer. Sehingga para mahasiswa dan sarjana selain memiliki keahlian *soft skill* dibidang akademik, juga mempunyai bekal *hard skill* yaitu ketrampilan dalam bidang komputer. Hal ini merupakan nilai tambah bagi seseorang. Manfaat lain yaitu meningkatkan kepercayaan diri khususnya ketika hendak mencari kerja. Dengan memiliki ketrampilan tambahan, seseorang akan lebih percaya diri ketika harus mengikuti persaingan seleksi masuk sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah.

Manusia dituntut agar mahir menggunakan teknologi komputer agar mampu bersaing di dunia industri maupun kerja. Saat ini banyak kursus-kursus pelatihan keterampilan komputer yang menawarkan kepada masyarakat sebuah keterampilan mengoperasikan komputer sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun kebutuhan dunia kerja.

Salah satunya Lembaga Gemilang *Education Centre* adalah lembaga bimbingan belajar yang membimbing siswa-siswa dalam menangani kesulitan belajar, yang merupakan salah satu program pendidikan non formal. Setiap warga belajar yang mengikuti bimbingan belajar selama 3 bulan di lembaga ini berhak mendapatkan pelatihan komputer secara khusus selama 3 bulan. Sasaran warga belajar di lembaga ini adalah seluruh masyarakat secara umum baik dengan status pelajar SD, SMP, SMA, Mahasiswa. Warga belajar yang mengikuti pembelajaran adalah mereka yang ingin mendapatkan materi tambahan yang mereka sukar mendapatkannya pada sekolah formal. Berikut ini daftar jumlah siswa pada setiap grupnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Siswa yang mengikuti pelatihan Komputer**

No	Jenis Grup	Jumlah Siswa
1	Grup 1 Komputer Administrasi Dasar	10 orang siswa
2	Grup 2 Komputer Terampil Perkantoran	10 orang siswa
3	Grup 3 Komputer Terampil Perkantoran	10 orang siswa

Motivasi merupakan dorongan, keinginan, hasrat yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak atau melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hal tersebut dapat tercermin dari cara belajar yang disiplin, bersungguh-sungguh dan rajin. Menurut Mc. Donald, (dalam Sardiman, 2010:73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan”.

Namun kenyataannya Sulitnya mendapatkan kesempatan kerja saat ini dikarenakan persyaratan perusahaan yang mengharuskan mahir dalam keterampilan komputer, oleh karena itu banyak warga belajar dan masyarakat yang hanya menginginkan sertifikat sebagai pengakuan mahir dalam keterampilan komputer.

Di dalam penyelenggaraannya setiap warga belajar sangat antusias dalam mengikuti bimbingan yang diberikan seperti Bahasa Inggris, materi pelajaran sekolah yang mereka tidak mengerti, dan materi-materi pelajaran yang akan diujikan pada saat

ujian nasional. Adapun dalam penyelenggaraan pelatihan komputer kurang sebanding dengan kehadiran warga belajar dalam mengikuti bimbingan belajar.

Pada pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pelatihan komputer dapat menggunakan pendekatan partisipatif. Kegiatan pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (2001:156) :

Partisipasi dalam pelaksanaan program kegiatan pembelajaran adalah kegiatan peserta didik peserta didik dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar. Iklim yang kondusif ini mencakup : 1) Kedisiplinan peserta didik yang ditandai dengan keteraturan dalam kehadiran pada setiap kegiatan pembelajaran ; 2) Pembinaan hubungan antar peserta didik dengan pendidik dilakukan melalui hubungan yang akrab, terarah, saling menghargai, saling membantu, dan saling belajar ; 3) Interaksi kegiatan pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik dilakukan melalui hubungan horizontal yang menggambarkan terjalinnya komunikasi yang sejajar baik antara peserta didik dengan pendidik ataupun antar peserta didik; 4) Peranan peserta didik lebih aktif melakukan kegiatan pembelajaran.

Kesenjangan inilah yang masih terlihat di lembaga pelatihan Gemilang *Education Centre* sehingga peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap partisipasi warga belajar Pelatihan komputer di Gemilang *Education Centre* Jalan Aksara No. 129-131 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi dengan cara bagaimana pemecahannya. Namun sebelumnya hal itu dilakukan, maka sebaiknya kita harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti maka perlu diidentifikasi masalah yang terkait dengan judul, yakni :

1. Kurangnya motivasi warga belajar untuk mengikuti pelatihan komputer.
2. Kurangnya partisipasi belajar peserta dalam mengikuti, melaksanakan kegiatan pelatihan komputer.
3. Peserta hanya menginginkan sertifikat sebagai pengakuan mahir saja sehingga partisipasi yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataannya.
4. Kurangnya motivasi belajar akan mempengaruhi partisipasi belajar peserta dalam mengikuti pelatihan komputer.
5. Warga belum memahami betapa pentingnya ketrampilan dalam mengoperasikan komputer sehingga mereka kurang berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam permasalahan yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan akademik, tenaga, biaya maupun waktu, serta dari efisien dan efektifnya peneliti ini. Oleh sebab itu peneliti perlu suatu pembatasan masalah yang akan dibahas, yang menjadi batasan masalah adalah **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Peserta Pada Pelatihan Komputer di Gemilang *Education Centre* Jalan Aksara No.129-131 Medan”**.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar motivasi belajar peserta pelatihan komputer di *Gemilang Education Centre*?
2. Seberapa besar partisipasi peserta pelatihan komputer di *Gemilang Education Centre*?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi belajar pada pelatihan komputer di *Gemilang Education Centre* Jalan Aksara No.32 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang motivasi yang mendorong peserta pelatihan komputer dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelatihan komputer di lembaga kursus *Gemilang Education Centre* Jalan Aksara No. 129-131 Medan.
2. Memperoleh gambaran tentang partisipasi peserta pelatihan komputer dalam mengikuti kegiatan pelatihan komputer di lembaga kursus *Gemilang Education Centre* Jalan Aksara No. 129-131 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi warga belajar pada pelatihan komputer di lembaga kursus *Gemilang Education Centre* Jalan Aksara No. 129-131 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi pihak lembaga kursus Gemilang *Education Centre* untuk semakin memaksimalkan upaya keberhasilan pelatihan komputer di dalam pelaksanaannya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi peserta pelatihan komputer dalam meningkatkan partisipasi mengikuti pelatihan komputer.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian yang menjadi garapan Pendidikan Luar Sekolah
- c. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya pihak yang terkait dengan pelatihan komputer.